



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP INDUSTRI KECIL PENGOLAHAN IKAN DI KABUPATEN DEMAK

Amin Budiawan ✉

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2012

Disetujui Januari 2013

Dipublikasikan Februari 2013

Keywords:

Upah, Modal, Nilai Produksi, Tenaga Kerja, Industri Kecil Pengolahan Ikan.

Abstrak

Industrialisasi memiliki peran strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan produksi fisik masyarakat melalui perluasan lapangan usaha dan memperluas kesempatan kerja. Adapun faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu upah, modal, nilai produksi. Hal tersebut di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh upah, modal dan nilai produksi pada penyerapan tenaga kerja terhadap industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak. Populasi penelitian yaitu industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak sebanyak 296 unit usaha. Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berjumlah 75 unit usaha. Data yang digunakan berupa data primer yang diambil dengan metode angket. Teknik analisis regresi berganda menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F) pada level significance 5%.

Simpulan dari penelitian ini adalah variabel upah, modal dan nilai produksi secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya variabel penyerapan tenaga kerja. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak adalah upah tenaga kerja karena dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai upah berkontribusi lebih besar. Pemerintah Kabupaten Demak untuk membuka akses perolehan modal dengan mudah sehingga akan menambah hasil produksi sehingga dapat banyak menyerap tenaga kerja.

Abstract

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

E-mail: edaj_unnes@yahoo.com

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan suatu peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang tetapi juga dinegara-negara maju. UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar seperti halnya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga dibanyak negara kontribusinya terhadap pembentukan pertumbuhan produk domestik

1.1 sebagai berikut:

Tabel 1

Sektor Unggulan Industri Kecil di Kabupaten Demak Tahun 2010

No	Potensi Unggulan	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1	Industri Pengolahan Ikan	296	705
2	Industri Garment/Konveksi	244	2556
3	Industri Mebel/Furniture	248	780
4	Industri Pengolahan Makanan	627	2044

Sumber : Disperindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Demak.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada salah satu industri kecil yang ada di Kabupaten Demak, yaitu industri kecil pengolahan ikan. Alasan pemilihan objek penelitian ini ada-

Tabel 2

Tenaga Kerja, Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Industri Kecil Pengolahan Ikan Kabupaten Demak 2007-2010

Tahun	Tenaga Kerja	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (Juta)
2007	599	2320	4726.42
2008	674	2610	5317.23
2009	695	2730	5563.74
2010	705	2730	5563.74

Sumber: Disperindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Demak, 2010

Salah satu komoditas unggulan Kabupaten Demak adalah industri kecil pengolahan ikan. Keadaan ini dapat dilihat pada tabel 1.5, industri pengolahan ikan adalah perusahaan yang unit usahanya meningkat dan tenaga kerja yang diserap juga tinggi. Di Kabupaten Demak jumlah tenaga kerja industri pengolahan ikan terus mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Jumlah produksi pengolahan ikan di tahun 2007 sebesar 2320 ton menjadi 2610 pada tahun 2008 dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 2730 ton, meskipun pada tahun 2010 jumlah produksi tetap tetapi jumlah tenaga kerja meningkat.

Persoalan penciptaan kesempatan kerja akan semakin bertambah berat bila ditinjau sisi kualitas kesempatan kerja itu sendiri. Tingginya pasokan tenaga kerja di satu sisi dan lambannya

bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2009: 1).

Salah satu industri kecil yang unggulan di Kabupaten Demak adalah industri kecil pengolahan ikan. Keberadaan industri pengolahan ikan ini bagi masyarakat sekitar memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja. Industri kecil pengolahan ikan sebagai industri yang dapat memberikan kontribusi dalam memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat.

Berikut ini ditampilkan sektor unggulan industri kecil di Kabupaten Demak pada Tabel

lah industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak cukup banyak jumlah perusahaannya dan menyerap banyak tenaga kerja.

penyerapan tenaga kerja di lain sisi merupakan masalah besar yang dihadapi hampir semua perekonomian negara sedang berkembang. Kesempatan kerja terbuka pada saat industri mulai berkembang, namun pada waktu yang sama teknologi yang hemat tenaga kerja mulai ditemukan sehingga banyak mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia (Todaro, 1997: 279).

Dengan bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan yang hendak diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

Apakah variabel upah, modal dan nilai produksi berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja terhadap industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak?

Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya dalam penyerapan tenaga kerja ter-

hadap industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak?

LANDASAN TEORI

Tenaga Kerja

Keberhasilan pembangunan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah penduduk (sumber daya manusia). Yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang.

Mulyadi, (2003:59) ada beberapa pengertian terkait dengan ketenagakerjaan antara lain:

Tenaga kerja

Adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Angkatan kerja

Adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat dalam kegiatan produktif yaitu barang dan jasa.

Tingkat partisipasi angkatan kerja

Adalah menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umum sebagai persentase penduduk dalam kelompok umum tersebut.

Tingkat pengangguran

Adalah angkatan yang menunjukkan berapa banyak angka kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan. Pengertian menganggur disini adalah aktif mencari kerja.

Pengangguran terbuka

Adalah bagian dari angka kerja yang sekarang ini tidak dan sedang aktif mencari kerja.

Setengah menganggur

Adalah perbedaan jumlah pekerjaan yang betul dikerjakan seseorang dalam pekerjaannya dengan jumlah pekerjaan yang secara normal mampu dan ingin dikerjakan.

Pengangguran struktural

Adalah pengangguran yang disebabkan karena tidak cocoknya antara para pencari kerja sehubungan dengan keterampilan, bidang keahlian maupun daerah lokasinya.

Pengangguran friksional

Adalah pengangguran yang terjadi akibat pindahannya seseorang dari suatu pekerjaan yang lain.

Pengangguran tidak ketara

Dalam angkatan kerja mereka dimasukkan dalam kegiatan bekerja, tetapi sebetulnya pengangguran jika dilihat dari segi produktifitasnya.

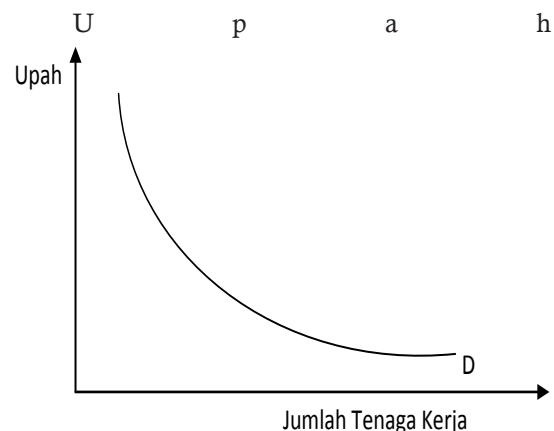
Perubahan tingkat upah

Perubahan tingkat upah akan mempengaruhi tinggi rendahnya biaya produksi perusahaan. Apabila digunakan asumsi bahwa tingkat upah naik maka akan terjadi :

Naiknya tingkat upah akan meningkatkan biaya produksi perusahaan, yang selanjutnya akan meningkat pula harga per unit barang yang diproduksi. Biasanya konsumen akan memberikan respon yang cepat apabila terjadi kenaikan harga barang, yaitu mengurangi konsumsi atau bahkan tidak lagi mau membeli barang yang bersangkutan. Akibatnya banyak produksi barang yang tidak terjual, terpaksa produsen menurunkan jumlah produksinya, mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja yang dibutuhkan. Penurunan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan karena pengaruh turunnya skala produksi disebut efek skala produksi atau "*scale - effect*".

Apabila upah naik maka pengusaha ada yang lebih suka menggunakan teknologi padat modal untuk proses produksinya dan menggantikan kebutuhan akan tenaga kerja dengan kebutuhan akan barang modal seperti mesin dan lain - lain. Penurunan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan karena adanya pergantian atau penambahan penggunaan mesin-mesin disebut efek substitusi tenaga kerja atau "*substitution effect*".

Baik efek skala produksi maupun efek substitusi akan menghasilkan suatu bentuk kurva permintaan tenaga kerja yang mempunyai slope negatif seperti tampak pada kurva dibawah ini.



Gambar 1

Kurva Permintaan Tenaga Kerja

Sumber : (Afrida BR , 2003 :206)

Menurut Sumarsono (2003: 112), upah dibagi menjadi tiga macam yaitu :

Upah Pokok

Upah yang diberikan pada karyawan, yang dibedakan atas upah per jam, per hari, per minggu, per bulan.

Upah Lembur

Upah yang diberikan pada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja yang telah ditetapkan perusahaan.

Tunjangan

Sejumlah uang yang diterima karyawan secara menyeluruh karena adanya keuntungan dari perusahaan pada akhir tahun neraca.

Nilai Produksi

Nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang merupakan hasil akhir proses produksi pada suatu unit usaha yang selanjutnya akan dijual sampai ke tangan konsumen. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi perusahaan dari industri meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya.

Modal

Modal menurut Frame Benefit (1995:57) adalah modal juga dapat digunakan untuk membeli mesin-mesin atau peralatan untuk melakukan peningkatan proses produksi. Dengan penambahan mesin-mesin atau peralatan produksi akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja hal ini dikarenakan mesin-mesin atau peralatan produksi dapat menggantikan tenaga kerja. Jadi semakin banyak modal yang digunakan untuk membeli mesin-mesin atau peralatan maka menurunkan penyerapan tenaga kerja.

Modal perusahaan merupakan biaya tetap. Semakin besar modal perusahaan maka peluang memasuki industri semakin besar. Untuk memperoleh keuntungan perusahaan akan memproduksi dalam kapasitas yang besar (Kurniati, 2010: 153).

Bagi pengembang usaha kecil, masalah modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun langkah-langkah pengembangan

usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, modal ventura, pinjaman dari dana penyesihan sebagian laba BUMN, hibah dan jenis-jenis pembiayaan lainnya (Anoraga dan Sudantoko, 2002:228).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak sebanyak 296 unit usaha. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin. Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 74,74 yang dibulatkan menjadi 75 unit usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *proportional sampling*. Lokasi pengambilan sampel dengan cara proporsional sampling yaitu pengambilan sampel dengan memberikan proporsi menurut jumlah populasi di kecamatan yang merupakan sentra industri pengolahan ikan.

Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: upah, modal, nilai produksi sebagai variabel bebas dan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini tingkat upah karyawan diukur dalam satuan rupiah dalam satu bulan per tenaga kerja. Indikatornya adalah upah pokok, upah lembur. Modal diukur melalui indikator : modal pokok dan modal produksi dalam satu bulan. Nilai Produksi diukur melalui indikator: jumlah produksi dan jenis produksi. Penyerapan tenaga kerja yang dimaksud adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja pada sektor industri pengolahan ikan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket atau kuesioner untuk diisi responden yaitu pemilik usaha industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak untuk mengungkap variabel upah, modal nilai produksi dan penyerapan tenaga kerja.

Uji Prasyarat dan Asumsi Klasik

Penggunaan regresi sebagai alat analisis data, memerlukan beberapa pengujian prasyarat dan asumsi klasik agar penggunaan regresi dibenarkan dan hasil regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi. Uji prasyarat dan asumsi klasik tersebut adalah:

Uji normalitas data, diuji dengan uji *nor-*

mal probability plot (P Plot) (Ghozali 2009:110).

Uji multikolonieritas, diuji dengan melihat nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 (Ghozali, 2009:95).

Uji hetrokedastisitas, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *uji glejser*. *Uji glejser* menunjukkan bahwa model regresi tidak terkena heteroskedastisitas, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. (Ghozali, 2009:108).

Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi sebuah data penelitian.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Metode analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang ditransformasikan ke logaritma berganda dengan menggunakan logaritma natural (Ln), bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$YLn = \beta_0 + \beta_1 LnX_1 + \beta_2 LnX_2 + \beta_3 LnX_3 + U$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

Diketahui dari hasil data primer yang diolah bahwa secara keseluruhan jumlah upah yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulannya sebanyak Rp. 83.115.500,00 dengan total rata-rata upah yang diberikan sebanyak Rp. 1.108.207,00. Upah minimal yang dikeluarkan oleh industri kecil pengolahan ikan minimal Rp. 550.000,00 dan maksimal Rp. 2.600.000,00. Dengan jumlah upah tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan sehingga perusahaan akan semakin berkembang. Perkembangan usaha industri pengolahan ikan yang semakin berkembang, maka akan semakin banyak penyerapan tenaga kerja, karena dengan perkembangan industri pengolahan ikan yang baik tentunya para pengusaha sangat membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksinya. Pembayaran upah yang semakin tinggi dari waktu ke waktu, tentunya itu merupakan salah satu indikator bahwa usaha perkembangan industri pengolahan ikan semakin berkembang dengan baik.

Diketahui dari hasil data primer yang diolah bahwa jumlah produksi rata-rata sebanyak Rp. 962.000,00. Nilai produksi terendah Rp. 300.000

dan nilai produksi tertinggi Rp. 3.500.000,00 dengan jumlah total produksi pada industri kecil pengolahan ikan sebanyak Rp. 72.195.000,00. Apabila perusahaan ingin menambah jumlah produksi maka perusahaan akan melakukan kebijakan dengan menambah jumlah tenaga kerja baru. Hal ini dibuktikan bahwa kapasitas produksi dari perusahaan yang lebih besar maka akan menambah tenaga kerja yang lebih besar pula. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor sumber daya manusia masih merupakan faktor utama dalam meningkatkan nilai produksi.

Diketahui dari hasil data primer yang diolah bahwa rata-rata modal yang ditanamkan pada industri pengolahan ikan di Kabupaten Demak sebanyak Rp.2.865.540,00 dengan modal minimal Rp. 1.600.000,00 dan modal terbanyak Rp.4.750.000,00 dengan jumlah modal secara keseluruhan sebanyak Rp.214.915.500,00.

Banyaknya tenaga kerja di Kabupaten Demak dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja perempuan lebih banyak yaitu 154 orang dengan presentasi sebesar 68% sedangkan tenaga kerja laki-laki sebanyak 72 orang dengan presentasi 32%. Jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkatan umur yaitu tenaga kerja yang berumur <25 tahun sebanyak 6 orang dengan presentasi sebesar 3%, tenaga kerja yang berumur 25 – 30 tahun sebanyak 40 orang dengan presentasi sebesar 18%, tenaga kerja yang berumur 31 – 35 tahun sebanyak 65 orang dengan presentasi sebesar 29%, sedangkan tenaga kerja yang berumur > 35 tahun sebanyak 115 orang dengan presentase 51%. Jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkatan pendidikan yaitu tenaga kerja yang tingkat pendidikan SD sebanyak 128 orang dengan presentasi sebesar 57%, tenaga kerja yang tingkat pendidikan SMP sebanyak 80 orang dengan presentasi sebesar 35%, tenaga kerja yang tingkat pendidikan SMA sebanyak 18 orang dengan presentasi sebesar 8%.

Uji Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengaruh upah, nilai produksi, modal terhadap penyerapan tenaga kerja.

Tabel 3

Analisis Regresi Pengaruh Nilai Upah, Nilai Produksi, Modal, Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Coefficients ^a						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-10.728	1.197		-8.963	.000
	Upah	.344	.099	.457	3.472	.001
	Nilai Produksi	.127	.039	.219	3.262	.002
	Modal	.357	.159	.308	2.242	.028

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber: Data primer diolah, 2012

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,344$, $X_2 = 0,127$, $X_3 = 0,357$ dengan konstanta sebesar -10.728, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{Ln.Y} = -10,728 + 0,344 \text{ Ln.X}_1 + 0,127 \text{ Ln.X}_2 + 0,357 \text{ Ln.X}_3$$

Pengujian Hipotesis 1 (H1) dengan uji t atau uji parsial

Dalam tabel 4.13 menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel Nilai upah sebesar 0,344. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t hitung sebesar 3,472 dengan probabilitas sebesar 0,001. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 1 (H1) yang diuji dalam penelitian ini yaitu " nilai upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak " **diterima**. Kontribusi nilai upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak (r^2) adalah $(0,381)^2 \times 100\% = 14,51\%$.

Pengujian Hipotesis 2 (H2) uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan yang dilakukan dengan menggunakan computer program *SPSS versi 16.00* seperti yang terangkum dalam tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel nilai produksi sebesar 0,127. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t hitung sebesar 3,262 dengan probabilitas sebesar 0,002. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak menerima H_a maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 2 (H2) yang diuji dalam penelitian ini yaitu " nilai produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak " **diterima**. Kontribusi nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten De-

mak (r^2) adalah $(0,361)^2 \times 100\% = 13,03\%$.

Pengujian Hipotesis 3 (H3) uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan yang dilakukan dengan menggunakan komputer program *SPSS versi 16.00* seperti yang terangkum dalam tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel modal sebesar 0,357. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t hitung sebesar 2,242, dengan probabilitas sebesar 0,028. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,028 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a , maka dengan demikian H_0 ditolak menerima H_a maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 3 (H3) yang diuji dalam penelitian ini yaitu " modal berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kecamatan Demak " **diterima**. Kontribusi modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak (r^2) adalah $(0,257)^2 \times 100\% = 6,60\%$.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian pada tabel di atas, uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} didapat dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = 71$ dengan $\alpha = 0,05$ artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Tabel 4.12 menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 78,468 dikarenakan nilai $F_{\text{hitung}} (78,468) > F_{\text{tabel}} (2,733)$ atau besarnya probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari upah, nilai produksi dan modal sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai variabel terikat.

Dari hasil perhitungan statistik dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,758, hal itu berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 75,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel

yang ada diluar model sebesar 24,2 %.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil t hitung nilai upah sebesar 3,472 dengan probabilitas sebesar 0,001. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif antara nilai upah terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak.

Hasil t hitung nilai produksi sebesar 3,262 dengan probabilitas sebesar 0,002. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak menerima H_a yang berarti ada pengaruh positif antara nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak.

Hasil t hitung modal sebesar 2,242, dengan probabilitas sebesar 0,028. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,028 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti modal berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kecamatan Demak

Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} didapat dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = 71$ dengan $\alpha = 0,05$ artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Tabel 12 menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 78,468 dikarenakan nilai F_{hitung} ($78,468$) $> F_{tabel}$ ($2,733$) atau besarnya probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2), Ada pengaruh positif antara nilai upah, nilai produksi dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak. Besarnya pengaruh sebesar 75,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang ada diluar model sebesar 24,2%.

Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak adalah upah tenaga kerja karena dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai upah berkontribusi lebih besar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

Perlu adanya kebijakan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Demak untuk membuka ak-

ses perolehan modal secara mudah bagi industri kecil pengolahan ikan. Sehingga kebutuhan produksi dapat dipenuhi dan perusahaan akan semakin berkembang dengan baik dan akan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Dalam menentukan upah seharusnya pihak perusahaan lebih memperhatikan akan keadaan yang sedang terjadi terutama akan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Sehingga diperlukannya penetapan upah di Kabupaten Demak mengenai kesetabilan tingkat upah pada industri kecil pengolahan ikan.

Perlu adanya penetapan harga terendah produk pengolahan ikan agar dapat mengangkat nilai produksinya dan penciptaan iklim usaha yang menunjang perkembangan usaha kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak.

Perlu dikajinya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di industri kecil pengolahan ikan antara lain pemasaran produk, harga dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Anoraga, P dan Sudantoko, D. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boediono. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. Demak Dalam Angka 2011
- Dian Yanuwardi W. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Tempe di Kota Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang : BP UNDIP
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi, M. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Salemba Empat
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah Kebijakan dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniati, Y. 2010. *Dinamika Industri Manufaktur dan Respon terhadap Siklus Bisnis*.
- M. Taufik Zamrowi, SE. 2007. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Insudtri Kecil Mebel di Kota Semarang) Tesis*
- Maimun Sholeh. 2007. *Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah : Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia*.
- Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastrosoenarto, Hartono. 2006. *Industrialisasi Serta Pembangunan Sektor Pertanian dan Jasa Menuju Visi Indonesia 2030*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Simanjuntak J. Payman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sum-*

- berr Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penelitian FE-UI.
- Sudarsono. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BP-STEI YPKN
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sandono. 2010. *Makro ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- . 2009. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M.P. 1997. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Umar Husein, 2001, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Up Dating Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Demak Tahun 2010.
- Undang-undang Reubublik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 tentang *Perindustrian*.
- Undang-undang Reubublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Undang-undang Reubublik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Pasal 3 tentang *Tujuan Pembangunan Perikanan*.